

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara atau tahapan-tahapan yang dapat memudahkan seorang penulis dalam melakukan sebuah penelitian, dengan tujuan dapat menghasilkan penelitian yang berbobot dan berkualitas. Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan.<sup>30</sup>

Dalam metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh dan diolah atau dianalisis. Metode penelitian yang dimaksud harus :

#### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Disini penulis menggunakan jenis penelitian normative empiris atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang , keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok lembaga atau masyarakat.<sup>31</sup> Penelitian ini bersifat kualitatif.

Penelitian kualitatif, yaitu merupakan pendekatan yang berfungsi untuk menemukan dan memahami fenomena sentral. Seluruh tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mencapai pemahaman bagaimana orang-orang merasakan dalam proses kehidupannya, memberi makna dan menguraikan bagaimana orang menginterpretasikan pengalamannya.<sup>32</sup>

Penelitian yang dilakukan ini bersifat deskriptif di mana hasil penelitian dipaparkan sesuai dengan temuan data dan fakta yang didapatkan di lapangan.

---

<sup>30</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014). 5

<sup>31</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009). 46

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta, 2014). 348

## 2. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Lokasi penelitian adalah Kantor Urusan Agama Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk, dengan fokus penelitian pada menurunnya angka pernikahan dibawah umur.

Dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi berperan serta (participant observation). Karenanya dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan. Dalam hal ini terdapat beberapa hal yang harus dilakukan oleh seorang peneliti yaitu : menyusun perijinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.<sup>33</sup>

## 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang digunakan. Penelitian ini bertempat di *Kantor Urusan Agama Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk Jl. Raya Jatikalen No. 18 Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk Kode Pos 64392.*

## 4. Data dan Sumber data

Dalam menganalisis skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif analitis, proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, dokumentasi observasi, dan data yang diperoleh dari pustaka. Kemudian mengadakan reduksi data yaitu data-data yang diperoleh di lapangan dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga menjadi data-data yang benar-benar terkait dengan permasalahan yang dibahas.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), 202

<sup>34</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009). 160

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a) Data primer, yaitu data yang pengambilannya diperoleh secara langsung dari tempat penelitian. Data penelitian ini mencakup hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pihak yang menjadi objek penelitian diantaranya adalah Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk yaitu Kepala dan Staf KUA Kecamatan Jatikalen.
- b) Data sekunder yaitu data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen. Naskah tertulis merupakan sekumpulan data-data yang diperoleh melalui berbagai sumber tulisan yang berupa buku-buku, dokumentasi, dan lain sebagainya yang berkaitan langsung dengan subyek penelitian.

Adapun dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen yang ada hubungannya dengan topic pembahasan, yang diperoleh dari berbagai sumber data yang ada kaitannya dengan pernikahan dan KUA Kecamatan Jatikalen.

## 5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka dalam mengumpulkan data menggunakan metode :

- d) Metode wawancara/Interview

Wawancara adalah alat pengumpulan data dengan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk di jawab secara lisan pula.<sup>35</sup> Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada Kepala, Staf KUA Kec Jatikalen Kab Nganjuk serta pelaku pernikahan dibawah umur, guna memperoleh data tentang :

- a. Faktor yang melatarbelakangi menurunnya angka pernikahan di bawah umur KUA Kecamatan Jatikalen.

---

<sup>35</sup> Nasution, *Metodologi Research* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 143.

b. Kebijakan KUA Kecamatan Jatikalen dalam menurunnya angka pernikahan di bawah umur.

e) Metode Observasi/pengamatan

Metode observasi merupakan metode yang berupa pengumpulan suatu data yang mana metode ini peneliti mengadakan sebuah pengamatan secara langsung dan sistematis kelapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai permasalahan yang akan diteliti. Pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra meliputi penglihatan, pendengaran, penciuman, dan lainnya. Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi bukan untuk menguji kebenaran yang berhubungan dengan aspek tetapi sebagai aspek studi yang dikembangkan oleh peneliti.<sup>36</sup>

Disini penulis mengamati bagaimana KUA serta masyarakat Kecamatan Jatikalen dalam melaksanakan kebijakan serta mempraktekkannya sehingga menjadikan menurunnya angka pernikahan dibawah umur.

f) Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani, yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah-majalah, yang berkaitan dengan fokus penelitian, bagan-bagan, grafik-grafik, arsip-arsip, dan lain-lain.<sup>37</sup> Data-data yang didapat dari dokumentasi salah satunya adalah nama-nama yang melangsungkan pernikahan dibawah umur, data usia yang melangsungkan pernikahan dibawah umur, dan desa-desa yang masyarakatnya melakukan pernikahan dibawah umur.

---

<sup>36</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung : V. Pustaka Setia, 2008), 186.

<sup>37</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), 94.

## 6. Analisis Data

Analisis data disini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru. *Findings* dalam analisis berarti mencari dan menemukan tema, pola, konsep, penglihatan, dan pemahaman. Semuanya diringkas dengan istilah penegasan yang memiliki arti.

Pada teknik analisis data, penulis melakukan beberapa tahap kegiatan. Tahap-tahap dalam analisis data yaitu :

- a. Pengumpulan data merupakan proses mengelompokkan data yang telah didapat dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.
- b. Reduksi data, data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi jumlahnya cukup banyak dan masih terlihat rumit, maka dari itu perlu melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
- c. Paparan atau Sajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Dengan ini peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang sedang dilakukan.

- d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.<sup>38</sup>

## 7. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut pendapat Prof. Dr. Sugiyono: “Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek

---

<sup>38</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Sakirin, 1996), 104.

yang diteliti”.<sup>39</sup> Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memutuskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

c. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

## 8. Tahap-Tahap Penelitian

- a. sebelum kelapangan, tahap ini meliputi beberapa langkah: penentuan focus penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian kepada Dosen Wali Study dan Dosen Pembimbing, dan mengurus izin penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian, dan pencatatan data.
- c. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi menyusun hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, mengurus perlengkapan persyaratan ujian munaqosah.

---

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta, 2014). 348